

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan konstruksi pengetahuan siswa dalam pembelajaran lingkungan secara daring menggunakan pendekatan *problem solving*, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, hasil sebaran fase konstruksi pengetahuan menunjukkan semua fase konstruksi pengetahuan ditunjukkan oleh siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan *zoom meeting* dengan sintaks *problem solving*. Fase yang ditunjukkan diantaranya Fase I yaitu berbagai atau membandingkan informasi, Fase II yaitu penemuan dan eksplorasi ketidakpastian atau ketidak konsistennan antara ide, konsep atau pertanyaan, Fase III yaitu negosiasi makna atau konstruksi pengetahuan, Fase IV pengujian dan modifikasi sintesis atau konstruksi yang diusulkan dan Fase V yaitu pernyataan persetujuan atau aplikasi makna yang baru dibangun.

Kedua, Pola sebaran konstruksi pengetahuan yang dibentuk saat proses pembelajaran menggunakan *zoom meeting* dengan sintaks *problem solving* menunjukkan 3 pola konstruksi pengetahuan. Pada masing-masing pola konstruksi pengetahuan menghasilkan kategori yang berbeda pada setiap fasenya sesuai dengan siswa yang terlibat pada diskusi tersebut. Pola 1 menunjukkan beberapa kategori fase sebaran konstruksi pengetahuan tidak muncul karena siswa yang terlibat merupakan siswa tidak aktif pada keseharian pembelajaran maupun saat proses diskusi berlangsung. Pola 2 menunjukkan kategori fase sebaran konstruksi pengetahuan lebih banyak dari pola 1 karena siswa yang terlibat merupakan siswa yang kurang aktif pada keseharian proses pembelajaran namun masih mengikuti proses jalannya diskusi. Pola 3 menunjukkan seluruh kategori fase sebaran konstruksi pengetahuan karena siswa yang terlibat merupakan siswa yang aktif,

berfikir kritis, dan disiplin pada keseharian proses pembelajaran dan saat berlangsung proses diskusi.

Ketiga, hasil penelitian penguasaan level kognitif siswa menunjukkan bahwa semua level kognitif dikuasai oleh siswa pada proses pembelajaran. Level kognitif yang dikuasai oleh siswa diantaranya C3 dan C6 sebesar 92,9%, C1 sebesar 75,0%, C4 sebesar 64,3%, C5 ditunjukkan dengan presentase sebesar 60,7% dan C2 yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 50,0%.

5.2. Implikasi dan rekomendasi

1. Bagi guru, dapat dijadikan cara alternatif untuk mengidentifikasi sebaran fase konstruksi pengetahuan beserta polanya dan level kognitif siswa untuk memudahkan siswa memahami konsep-konsep pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan lingkungan.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan pembelajaran secara daring menggunakan zoom meeting dengan sintaks problem solving guna memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan lingkungan.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan mengenai sebaran fase konstruksi pengetahuan dan level kognitif pada siswa.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan kepedulian terhadap masalah lingkungan dengan cara melaksanakan solusi yang sudah dijelaskan sehingga pada praktiknya masalah lingkungan teratasi dan menjadi lingkungan yang lebih baik.